

Persepsi Siswa terhadap Kedisiplinan Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok

Dina Isra Nofita¹, Nurhizrah Gistituati², Rifma³, Yulianto Santoso⁴

¹²³⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: dinainnnn@gmail.com, gistituatinurhizrah@gmail.com, rifmar34@gmail.com,
yuliantosantoso2015@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok yang dilihat dari tepat waktu, ketaatan terhadap aturan dan tanggung jawab. Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Siswa pada kelas XI di SMKN 1 Kota Solok merupakan populasi pada penelitian dengan jumlah 405 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, dengan perkiraan tingkat kesalahan 10% yaitu 80 orang. Penelitian ini memakai teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner dengan skala *model likert*. Kuesioner yang digunakan sudah di uji kevalidan dan reliabelnya. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok dilihat dari aspek 1) tepat waktu berada pada kriteria kurang setuju dan tingkat capaian skor 75,04%, 2) ketaatan terhadap aturan berada pada kriteria setuju dan tingkat capaian skor 84,56%, 3) tanggung jawab berada pada kategori setuju dan tingkat capaian skor 81,04%, dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok menurut persepsi siswa berada pada kategori setuju dengan TCR 80,21%.

Kata Kunci: Persepsi; Siswa; Kedisiplinan; Guru

Abstract

The purpose of this study was to obtain information about students' perceptions of teacher discipline at the State 1 Vocational High School (SMK) Solok City as seen from the punctuality, obedience to rules and responsibilities. This research is descriptive with a quantitative approach. Students in class XI at SMKN 1 Kota Solok are the population in the study with a total of 405 students with sampling using the Slovin formula, with an estimated error rate of 10%, namely 80 people. This study uses a proportional random sampling technique. The research instrument was a questionnaire with a Likert scale model. The questionnaire used has been tested for its validity and reliability. The results of the research data show that students' perceptions of teacher discipline in Vocational High School (SMK) Negeri 1 Kota Solok seen from the aspect 1) on time is on the criterion of disagreeing and the level of achievement score is 75.04%, 2) adherence to the rules is in the criteria agree and the level of achievement score is 84.56%, 3) responsibility is in the agree category and the achievement level is 81.04%, thus it is concluded that teacher discipline in Vocational High School (SMK) Negeri 1 Kota Solok according to students' perceptions is at categories agree with a TCR of 80.21%.

Keyword: Perception; Student; Discipline; Teacher

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan adalah lembaga pendidikan formal yang mendahulukan pengembangan keterampilan siswa dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik supaya menjadi manusia yang proaktif, mampu bekerja sendiri memiliki ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan agar mampu mengembangkan diri sesuai dengan program keahlian

yang dipilih sehingga akan menghasilkan siswa yang siap bersaing untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Pencapaian tujuan itu tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran di sekolah. Diperlukannya proses pembelajaran yang efektif supaya peserta didik dapat unggul dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Oleh karena itu untuk mempersiapkan peserta didik yang sesuai dengan tujuan tersebut tentu perlu adanya pendidik yang disebut dengan guru. Guru merupakan orang yang berperan penting bagi keberhasilan peserta didik. Oleh sebab itu guru perlu melaksanakan tugasnya dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi guru dalam menjalankan tugasnya salah satunya ialah kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya. Jadi kedisiplinan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam melaksanakan tugas tersebut. Oleh sebab itu kedisiplinan menjadi salah satu aspek penilaian kinerja. Namun sangat disayangkan, karena kedisiplinan guru tidak maksimal terutama dalam proses belajar. Singodimejo 2002, berpendapat kedisiplinan yaitu sikap kesediaan dan kerelaan seseorang agar mematuhi dan menaati aturan yang berlaku di sekitarnya.

Menurut Nelitawati, 2012 menyatakan bahwa kedisiplinan itu sangat penting karena tanpa kedisiplinan yang baik, tujuan dari organisasi tidak akan berhasil dengan maksimal. Kedisiplinan guru sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dengan cara mencegah pemborosan waktu dan energy. Serta kedisiplinan guru juga dapat mengatasi kelalaian yang diakibatkan oleh kurang perhatian dan keterlambatan. Kedisiplinan bisa dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya untuk kepentingan sekolah dan guru. Untuk sekolah dengan adanya kedisiplinan dapat menjaga terpeliharanya tata tertib serta kelancaran pelaksanaan tugas sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal. Oleh karena itu guru dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran dan dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin untuk terwujudnya tujuan sekolah. Menurut (Haryani, 2013) Mengatakan pentingnya disiplin untuk seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya di sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru penting untuk kelancaran segala aktivitas sekolah agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Solok, menunjukkan bahwa kedisiplinan guru kurang berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi seperti : 1) Dari hasil pengamatan penulis ada guru yang mengabaikan jadwal dalam mengajarnya begitu saja. Hal ini terlihat dari guru yang sudah berada di sekolah untuk melakukan pembelajaran tetapi guru tersebut tidak memulai pembelajaran tetapi guru tersebut hanya sibuk berbicara dengan guru lainnya sedangkan siswa sudah menunggu jadwal untuk mengambil presensi dan menunggu tugas perminggu. Pada saat ini siswa selalu mengeluh karena guru selalu mengabaikan jadwal mengajar sehingga siswa mengalami kesulitan karena jaringan yang susah di daerah perkampungan. 2) Dari hasil pengamatan penulis ada guru yang tidak peduli terhadap siswanya. Hal ini terlihat dari Guru yang tidak memperhatikan siswanya selama pembelajaran bahkan guru tidak mengetahui ada siswa yang tidak pernah masuk selama pembelajaran tersebut. Dan terkadang guru kurang memperhatikan apa kendala siswa tersebut kenapa tidak pernah hadir dalam kelas. 3) Dari hasil pengamatan penulis ada guru yang menunda-nunda jadwal mengajar hingga berminggu-minggu. Hal ini terlihat dari pengambilan absen yang tidak sesuai dengan jadwal mata pelajaran sehingga membuat siswa menjadi malas untuk masuk ke kelas. 4) Dari hasil pengamatan penulis ada guru yang hanya datang kesekolah untuk mengambil absen saja lalu pulang tanpa memberi pembelajaran terlebih dahulu. 5) Dari hasil pengamatan penulis ada guru masih sering meninggalkan anak didik belajar sendiri di dalam kelas. Setelah memberikan topic dan tema pembelajaran, guru meninggalkan kelas begitu saja dan diluar guru malah asyik berbicara dengan guru lainnya 6) Dari hasil pengamatan penulis ada guru yang masih belum sebagaimana diharapkan dalam pemanfaatan atau penggunaan media sehingga dalam penyampaian kata-kata yang kurang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini terlihat dari cara guru dalam pemberian tugas dengan menggunakan PPT.

Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi tentang: 1) seberapa patuhnya guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok dalam menaati peraturan yang berhubungan dengan tugasnya menurut persepsi siswa? 2) seberapa tepat waktunya guru dalam melaksanakan tugasnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok menurut persepsi siswa? dan 3) seberapa bertanggung jawab guru dalam menjalankan tugasnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok menurut persepsi siswa?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasinya siswa-siswi kelas XI di SMKN 1 Kota Solok yang berjumlah 405 siswa. Sampel penelitian ini 80 sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Jenis data dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif dan sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI pada SMKN 1 Kota Solok yang terpilih menjadi sampel. Instrumen penelitian adalah angket skala likert serta ada 5 alternatif jawaban setelah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk menguji valid atau tidaknya angket SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 25.0 for windows. Setelah memperoleh valid dan reliable instrument, angket diberikan pada responden kemudian hasilnya digabungkan serta diolah menggunakan frekuensi dan menentukan TCR setiap skor dengan mencari rerata dengan rumus $M = (\sum fx) / N$ lalu dikualitatifkan menggunakan kriteria yang dikembangkan Sudjana (2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan penulis mengenai persepsi siswa terhadap ketepatan waktu guru dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Kota Solok dengan memperoleh rata-rata 3,75 dan TCR 75,04 dengan kriteria kurang setuju. Persepsi siswa tentang ketaatan guru dalam mematuhi aturan-aturan yang berhubungan dengan tugasnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok dengan memperoleh rata-rata 4,22 dan TCR 84,56 dengan kriteria setuju. Persepsi siswa terhadap tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok dengan rata-rata 4,04 dan TCR 81,04 dengan kriteria setuju. Secara keseluruhan hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok dinyatakan setuju. Menurut Abdul Jawwad (2004) waktu merupakan inti daya yang sangat berharga untuk semua orang serta sulit untuk tergantikan jika waktu sudah berlalu.

Menciptakan budaya tepat waktu bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan membutuhkan proses dan perlu konsistensi. Menurut (Rahman, 2014) guru merupakan pendidik yang menjadi contoh teladan untuk siswanya untuk menegakkan kedisiplinan, semestinya guru harus tepat waktu ke sekolah untuk menjalankan tugas dan kewajibannya. Tepat waktu guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan organisasi, guru yang berdisiplin tinggi akan mengutamakan ketepatan waktu dalam berkerja, guru yang berdisiplin tinggi dalam melaksanakan tugas akan membantu mencapai tujuan organisasi dengan optimal. Menurut (Rahayu, 2017) jika seorang guru mengerjakan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka dapat menentukan kinerja yang dihasilkan. Seorang guru yang mempunyai kinerja yang baik maka akan menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Menurut menyatakan bahwa tepat waktu adalah sikap seorang dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan agar pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan benar. Jadi untuk meningkatkan indikator tepat waktu guru harus memiliki sikap kedisiplinan dalam hal apapun, baik dalam hal masuk kelas, keluar kelas serta ketepatan menyelesaikan tugas yang telah diberikan sekolah agar siswa lebih semangat dan akan mudah tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan Persepsi siswa tentang ketaatan guru dalam mematuhi aturan-aturan yang berhubungan dengan tugasnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok dengan tingkat capaian paling rendah yaitu guru sering keluar kelas pada saat jam mengajar berlangsung yaitu dengan skor 2,66 dan TCR 53,25% dengan kriteria sangat tidak setuju.

Tabel 1. Skor Rata-rata Persepsi Siswa terhadap Kedisiplinan Guru di SMKN 1 Kota Solok

No	Aspek yang diteliti	Skor rata-rata	TCR	Kriteria
			(%)	
1.	Tepat Waktu	3,75	75,04	Kurang setuju
2.	Ketaatan Terhadap Aturan	4,22	84,56	Setuju
3.	Tanggung Jawab	4,04	81,04	Setuju
Rata-rata		4.00	80,21	Setuju

Pembahasan hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok dilihat dari indikator : tepat waktu, ketaatan terhadap aturan dan tanggung jawab. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa tentang tepat waktu dimana tingkat capaian terendah adalah guru suka menunda-nunda masuk kelas padahal bel pergantian jam mengajar sudah berbunyi yaitu dengan skor 2,4 dan TCR 48% dalam kriteria sangat tidak setuju.

Kemungkinan penyebab rendahnya rata-rata tingkat capaian pada item guru suka menunda-nunda masuk kelas padahal bel pergantian jam mengajar sudah berbunyi tersebut adalah lokasi tempat tinggal guru dengan sekolah lumayan jauh karena kebanyakan guru bertempat tinggal jauh dari sekolah dan diberi jam mengajar pagi. Perilaku ketaatan terhadap peraturan yang berlaku di sekolah akan membantu kelancaran dalam melaksanakan tugas dan guru dapat dikatakan bahwa taat terhadap aturan yaitu yang memiliki sikap kepatuhan yang tinggi dan selalu mengikuti pedoman kerja yang telah ditetapkan. Jadi untuk meningkatkan ketaatan terhadap aturan guru harus mematuhi aturan sekolah yang telah ditetapkan agar tercapainya hasil pembelajaran dengan baik serta harus adanya pengawasan dari kepala sekolah, fungsi pengawasan ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, peranan pengawasan juga sangat menentukan baik dan buruknya suatu rencana, oleh sebab itu harus dilakukan dengan sebaik baiknya.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa terhadap guru dalam melakukan tanggung jawab di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok pada tingkat capaian terendah adalah pada item guru jarang menilai atau mengoreksi tugas-tugas yang diberikan kepada siswa yaitu dengan rata-rata 2,57 dan TCR 51,5 dengan kriteria sangat tidak setuju. Kemungkinan penyebab rendahnya rata-rata tingkat capaian pada item guru jarang menilai dan mengoreksi tugas yang diberikannya kepada siswa tersebut adalah kurangnya semangat kerja guru yang dikarenakan suasana kelas yang tidak mendukung sehingga guru mengalami kesulitan dan keghairahan untuk menyelesaikan tugasnya padahal itu sudah merupakan tanggung jawab sebagai seorang guru.

Eny murti astuti dalam (Daryanto, 2013) tanggung jawab adalah sikap atau tingkah laku seorang agar dapat menjalankan tugas serta kewajibannya yang dilakukan terhadap individu, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan. Siswanto (2003), mengungkapkan tanggung jawab adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya hingga selesai serta tugas yang telah diberi dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu dan bertanggung jawab menanggung resiko. (Pratama, 2015) Tanggung jawab guru yaitu dengan memberikan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan untuk peserta didik. Tanggung jawab guru dalam bekerja merupakan hal yang penting dalam membantu tercapainya tujuan sekolah tersebut. Guru yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya adalah guru yang mempunyai sikap serta kesadarannya yang baik dalam melaksanakan pekerjaannya. Jadi untuk meningkatkan indikator tanggung jawab maka guru harus memperhatikan tugas serta tanggung jawabnya di sekolah agar siswa belajar dengan semangat sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini pembahasan tentang Persepsi Siswa terhadap Kedisiplinan Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Solok dapat diambil kesimpulan tepat

waktu dalam kedisiplinan guru di SMKN 1 Kota Solok menurut persepsi siswa berada pada kategori kurang setuju, ketaatan terhadap aturan dalam kedisiplinan guru di SMKN 1 Kota Solok menurut persepsi siswa berada pada kategori setuju, tanggung jawab guru di SMKN 1 Kota Solok menurut persepsi siswa berada pada kategori setuju.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis mengemukakan saran sebagai berikut :
a) bagi kepala sekolah selaku pemimpin harus bisa berjuang dengan segala potensi yang dimiliki untuk membimbing, mengarahkan, mengawasi, menggerakkan dan mempengaruhi guru untuk dapat bekerja sesuai tingkat disiplin tinggi, 2) bagi guru diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang menyenangkan serta suasana belajar yang menarik dan kondusif dan 3) bagi pengawa agar terus melakukan pembinaan dan bimbingan kepada guru sehingga terhindar dari pelanggaran kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana, H. P., Nellitawati, Rifma, & Irsyad. (2020). Hubungan pengawasan dengan disiplin kerja pegawai dinas pariwisata dan kebudayaan kota padang. *Journal Educational Administration and Leadership (JEAL)* 34, 1(2), 34–37.
- Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53. <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/44>
- Haryani, R. (2013). Disiplin Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 1(1), 204–461. <file:///C:/Users/SONY-PC/AppData/Local/Temp/2697-5793-1-SM.pdf>
- Kepala, P., Dalam, S., Program, M., Ammelia, D., Primasari, G., Maryani, S., Khobir, K., & Yusuf, M. (2019). (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*), 3(2).
- Maladerita, W., Dahliana, D., Ratih, M., & Rifma, R. (2019). Impelementasi Supervisi Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 198–204. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.39>
- Maulana, V., & Nellitawati, N. (2020). Pembinaan Disiplin Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.23916/08537011>
- Mursito, M. A., & Kadri, H. Al. (2021). Pemeliharaan Prasarana Pendidikan Di SMP Negeri Se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. *Journal of Educational Administration and Ledership (JEAL)*, 1(3), 76–80.
- Nugraheni, A. S., & Rahmayanti, R. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di MI Al Islam Tempel dan MI Al Ihsan Medari. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(November), 277–294.
- Oxel, S. (2000). Best practice Best practice. *Jurnal Pendidikan*, 46(0), 33–34.
- Pratama, A. J. (2015). MORAL KERJA GURU DI SMK NEGERI 6 KOTA PADANG Aditya Julivan Pratama Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 3, 879–884.
- Rahayu, F. (2017). Hubungan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Pegawai. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 220–226. <http://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/361>
- Rahman, A. (2014). Peningkatan Disiplin Kerja Guru di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1–9. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3695/2932>
- Rifma. (2015). PEDAGOGI | Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume XV No.1 April 2015. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* |, XV(1), 48–53. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi%0AFakultas>
- S, S., Herlambang, T., & Cahyono, D. (2018). Dampak Motivasi, Disiplin Kerja Dan

- Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 131–147. <https://doi.org/10.32528/jsmbi.v8i2.1785>
- Yusuf, T., & Suci, G. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 117–132. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i2.23>